BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Bunga Kredit

2.1.1.1 Pengertian Bunga Kredit

Pengertian Bunga kredit adalah jasa yang harus dibayar seseorang debitur saat melakukan pinjaman kredit atau dana bank, pada setiap angsuran pembayaran perbulannya. Dan bunga kredit ditentukan dari bunga pertahun yang di bagi oleh lama bulan dari pinjaman.

2.1.1.2 Macam-macam Bunga Kredit

Pembebanan tingkat suku bunga bank sangat bermacam-macam tergantung kepada jasa apa yang diberikan bank kepada nasabah bank tersebut. Tingkat suku bunga merupakan daya tarik dari masyarakat untuk menjadi nasabah bank tersebut.

Jenis-jenis pembebanan tingkat suku bunga sebagai berikut:

1. Slinding Rate
    - Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjaman,sehingga bunga yang dibayar setiap bulan menurun seiring dengan menurunnya pokok pinjaman.
    - (Pembayaran pokok setiap bulan tetap sama)

- Kredit Produktif

2. Flat Rate

- Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian juga Pembayaran pokok setiap bulan tetap sama .
- Pembayaran tiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas.
- Kredit konsumtif

3. Floating Rate

- Pembebanan bunga dikaitkan dengan bunga yang ada dipasar uang, sehingga bunga yang dibayar tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut.

2.1.2 Slinding Rate

Sliding Rate adalah pembebanan tingkat suku bunga yang sangat di minati oleh para nasabah bank yang melakukan kredit kepada bank karena tingkat suku bunga relatif menurun setiap bulan pada saat angsurannya.

Cara melakukan perhitungan “Sliding Rate”

- Pokok Pinjaman $= \dfrac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$

- Bunga Kredit = $\frac{\text{Bunga x Jumlah Pinjaman}}{\text{Jangka Waktu}}$ x 1bln

- Jumlah Angsuran = Pokok Pinjaman + Bunga Kredit

  Untuk pembayaran angsuran selanjutnya

- Bunga kredit = $\frac{\text{Bunga x Sisa Angsuran}}{\text{12 bln}}$ x 1

  Dan sistem pembayaran seperti ini berlanjut hingga jangka waktu terakhir angsuran.

2.1.3 Kredit

2.1.3.1 Pengertian Kredit

Pengertian Kredit menurut Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998 adalah penyedian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Kasmir (2007:102) "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

2.1.3.2 Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan yang merupakan suatu keyakinan pemberi kresit (bank) bahwa kredit yang diberikannya dalam bentuk uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
2. Waktu yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
3. Risiko yang mengatakan adanya risiko yang mungkin mncul sepanjang jarak antara saat memberikan dan pelunasannya.
4. Kesepakatan yang mengatakan bahwa antara kreditur dengan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

Sedangkan menurut Thomas Suyatno(2007:69) prosedur pemberian kredit terdiri dari beberapa tahap : permohonan kredit, penyelidikan dan analisis kredit, keputusan atas permohonan kredit.

2.1.3.3 Tujuan Pemberian Kredit

Didalam pemberian kredit, terdapat dua tujuan yang saling berkaitan, yaitu :

a. Profitability

   Tujuan untuk memperoleh hasil kredit berupa keuntungan yang diraih dari bunga yang harus dibayar oleh debtur

b. Safety

   Keamanan dari presasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehinggga tujuan profitability dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti

   Adapun tujuan kredit yang lainnya adalah

- Bagi bank

1) Penerimaan bunga yang merupakan sumber pendapatan terbesar
2) Memberikan pelayanan kepada nasabah
3) Media bagi bank dalam berkontribusi dalam pembangunan

- Bagi Nasabah

1) Dapat mengembangkan usaha nasabah
2) Meningkatkan kinerja perusahaan
3) Salah satu alternatif pembiayaan perusahaan

- Bagi Negara

1) Salah satu sarana dalam memacu pembangunan
2) Meningkatkan arus dana dan jumlah uang yang beredar

3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

4) Meningkatkan pendapatan negara

5) Meningkatkan dan menghemat devisa negara

2.1.3.4 Fungsi Kredit

- Meningkatakan daya guna dari modal atau uang
- Meningkatkan daya guna dari suatu barang
- Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- Menimbulkan gairah berusaha masyarakat
- Sebagai alat sabilisasi ekonomi
- Sebagai untuk meningkatkan hubungan ekonomi internasional

2.1.3.5 Prinsip Kredit

Sebagai salah satu pertimbangan atas pemberian kredit pada seorang nasabah, Dalam bukunya (Kasmir: 106-107) menjelaskan bahwa Analisis penilaian kredit juga dapat dilakukan melalui 7P yaitu bank kriteria penilaian yang dikenal dengan prinsip 6C, 7P dan 3R yaitu sbegai berikut :

- Prinsip 6C

1) Character adalah keadaan watak dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter

ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana keamanan nasabah untuk memenuhi kewajibannya (willingness to pay) sesuai dengan perjanjian yang tekah ditetapkan.

2) Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin besar modal sendiri dalam menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin dalam memberikan kredit. Modal sendiri juga diperlukan bank sebagai alat kesungguhan dan tanggung jawab nasabah dalam menjalankan usahanya karena ikut menanggung resiko terhadap gagalnya usaha. Dalam praktik, kemampuan capital ini dimanifestasikan dalam bentuk kewajiban untuk menyediakan *self-financing,* yang sebaiknya jumlahnya lebih besar daripada kredit yang dimintakan kepada bank.
3) Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana calon nasabah mampu untuk mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu dari usaha yang diperolehnya.
4) Collateral dalah barang-barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap kredit yang diterimanya. Collateral tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Pada hakikatnya bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan tetapi juga collateral yang tidak berwujud seperti jaminan pribadi *(borgtocht), letter of guarantee, letter of comfort,* recomendasi dan avalis.

5) Condition of Economy, yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang kemungkinannya mempengaruhi kelancaran perrusahaan calon debitur.
6) Constraint adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu.

- Prinsip 7P

1) Personality

   Menilai nasabah darisegi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya

2) Party

   Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank

3) Perpose

   Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis yang diinginkan nasabah

4) Prospect

   Menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya

5) Payment

Ukuruan bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya

6) Profitablity

Menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba

7) Protection

Bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank, tetapi melalui suatu perlindungan

- Prinsip 3R

1) Return

Penilaian penghasilan apakah usaha yang akan dibiayai benar-benar suatu usaha yang memberikan hasil didasarkan pengalaman, kemampuan, pemasaran dan aspek lainnya

2) Repayment Capacity

Penilaian kesanggupan membayar kembali kredit apakah nasabah benar-benar memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit bank. Hal ini ditilik dari segi aliran kas, keuntungan yang akan diperoleh, watak yang dimiliki oleh nasabah.

3) Risk Bearing Ability

Penilaian kemampuan untuk menutup risiko yang mungkin timbul jika kredit menjadi macet

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Kesimpulan
1	Analisis Pengaruh Aplikasi Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Kredit Kepemilikian Rumah (KPR) di bank Danamon Indonesia , Tbk Cabang Kuningan (Dalam Tesis)	Hendrik Baitulloh	2010	Berdasarkan uji koefisien regresi secara parsial variabel aplikasi kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit kepemilikan rumah (KPR) di Bank Danamon Indonesia, Tbk cabang Kuningan.

2.2 Kerangka Pemikiran

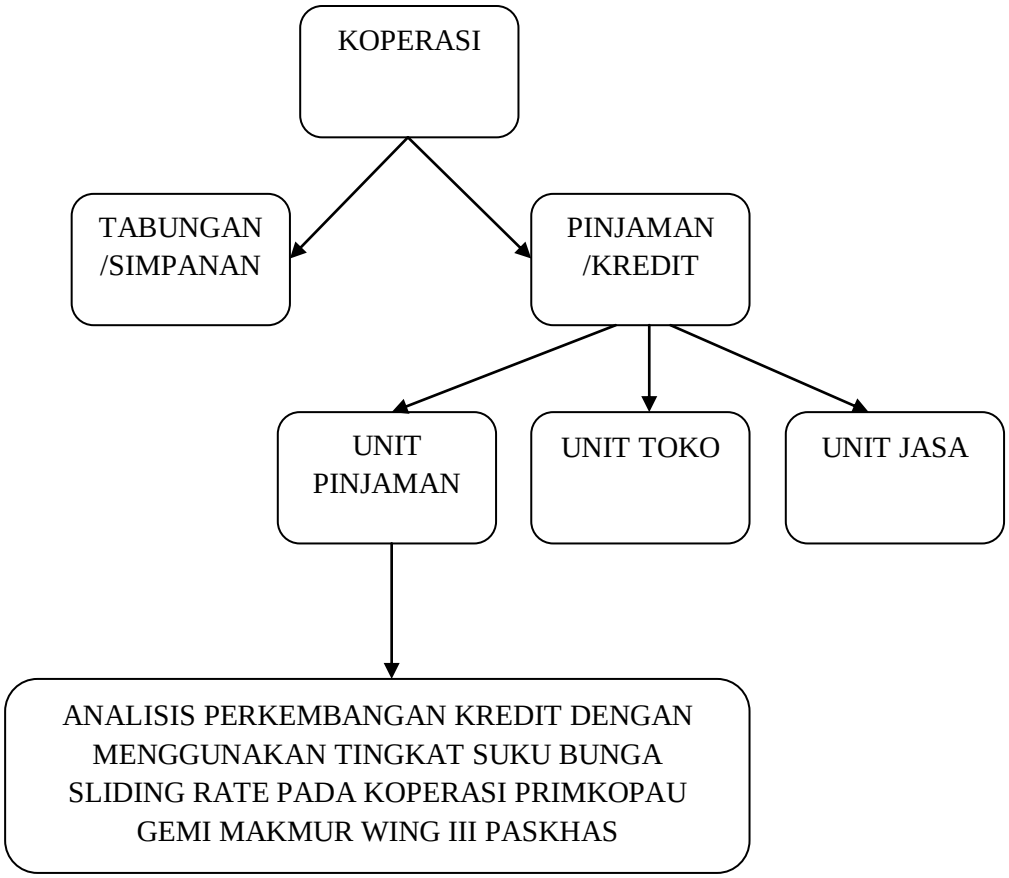
Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth dan faith*), maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2007:87) : "Jenis-jenis pinjaman yang harus dibayarkan bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Sliding rate adalah cara penghitungan tingkat suku bunga kredit, dan pada umumnya tingkat suku bunga menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk melakukan

pengajuan kredit. Karena *Sliding Rate* angsurannya relatif menurut setiap bulannya, jadi bunga makin banyak diangsur makin kecil untuk membayar bunganya.

2.3 Paradigma Kerangka Pemikiran

Paradigma Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Paradigma Kerangka Pemikiran